

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 16
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh:
ETY NOVITA PANGESTU DWI HASTUTI
A510150085**

**PROGRAM STUI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI SD
MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ETY NOVITA PANGESTU DWI HASTUTI

A510150085

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Ratnasari Diah Utami, S.Pd., M.Si

NIDN. 067036501

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III
DI SD MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ETY NOVITA PANGESTU DWI H

A 510150085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada hari Selasa, 16 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Ratnasari Diah Utami, S.Pd., M.Si. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Murfiah Dewi W, M.Psi ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Abduh, M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada tidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juni 2019

Peneliti



Ety Novita Pangestu Dwi Hastuti

NIM. A510150085

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran melalui media audio visual untuk meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam pembelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta. 2) Mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam pembelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Tahapan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 4 tahap, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi/pengamatan, dokumentasi, metode tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran. Peningkatan daya ingat dapat dilihat pada hasil observasi daya ingat siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II. *Learning* pra siklus (38.70%) siklus I (51.38%) dan siklus II (80.64%), menyimpan pra siklus (67.74%) siklus I (76.66%) siklus II (96.77%), menimbulkan kembali (*Recaling*) pra siklus (51.61%) siklus I peningkatan (66.12%) dan siklus II (90.32%). sedangkan hasil *post test* pra siklus menunjukan rata-rata 73.10, siklus I 76,77, dan siklus II meningkat menjadi 90,85.

Kata Kunci : media audio visual, daya ingat, IPS

Abstract

The article aimed to 1) describe the teaching and learning strategy through audio-visual media, as an attempt to improve Third Grade students' memory for Social Science subject at Muhammadiyah 16 Surakarta Primary School; 2) provide evidence that the use of audio-visual media could improve Third Grade students' memory for Social Science subject at Muhammadiyah 16 Surakarta Primary School. It featured a Classroom Action Research with a Descriptive Qualitative approach. The research included four stages of procedures, including 1) planning; 2) implementation; 3) observation; and reflection. Meanwhile, the data collecting technique used interview, observation, documentation, test, and field notes. The data analysis technique consisted of data reduction, data display, and verification. In more detail, it deployed source triangulation for its validity check. The findings revealed that the utilization of audio-visual media could improve the students' memory. The memory improvement was observed through three cycles, including pre-cycle, cycle I, and cycle II. With regards to the learning phase, the students' memory improved by 38.70% at the pre-cycle, 51.38% at the cycle I, and 80.64% at the cycle II. With regards to the storing phase, their memory improved by 67.74% at the pre-cycle, 76.66% at the cycle I, and 96.77% at the cycle II. With regards to the recalling phase, their memory improved by 51.61% at the pre-cycle, 66.12% at the cycle I, and 90.32% at the cycle II. Meanwhile, the posttest produced the average of each cycle, including 73.10 for the pre-cycle, 76.77 for the cycle I, and 90.85 for the cycle II.

Keywords: audio-visual media, memory, social science

1. PENDAHULUAN

Kemampuan mengingat pada siswa sekolah dasar masih sangat rendah, terbukti saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru menyampaikan materi IPS dan melakukan tanya jawab kepada siswa banyak siswa yang masih belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Menurut Laila (2016:247) bagi seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk mampu berkomunikasi saja, tetapi harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik. Dalam proses mengajar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru IPS seharusnya tidak menggunakan Metode saja. Akan tetapi pendidik juga dapat menggunakan media maupun permainan dalam proses belajar mengajar, Menurut Hartono (2016:255) *The use of audio as supporting media in learning described by linek demonstrated that bacground music has positive effect on instrinsic motivation and flow experience of game. Background music can be considered as a source of motivation in education games without damaging the succes in learning*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan daya ingat pada siswa. Ilmu pegetahuan sosial (IPS) menurut Trianto (2007: 121) “merupakan suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokonya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisiknya maupun dalam lingkungan sosial yang bahanya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, Antropologi, tata negara dan Sejarah”.

Menurut Izzaty (2017:107) IPS mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran konvensional diharapkan mengalami perubahan ke arah pembelajaran yang inovatif yang mampu melibatkan siswa agar mampu menarik perhatian, minat, serta menghilangkan kebosanan saat penyampaian materi IPS berlangsung. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi yang ada disekolah mendorong pendidik untuk melakukan perubahan dalam pengejaran. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan Daya Ingat siswa. Menurut Fujiyanto (2016: 844) pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa”. Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga

mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Dengan adanya media yang memadai dapat meningkatkan ingatan siswa pada mata pelajaran IPS yang tentunya dalam pembelajaran itu banyak menggunakan daya ingat untuk menghafal dan memahami materi. Menurut Minsih dan Dewi (2014:177) media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran sebagai sarana untuk menjelaskan materi pembelajaran yang bertujuan mempermudah seseorang menerima pesan. Menurut Ratminingsih (2016:30) media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat membantu proses transfer materi pelajaran dengan baik, menarik perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Diansari (2017:334) *problem-based learning is an innovation in learning because it makes and requires students to become learners who are able to optimiz thei thinking ability independently or team work where students can choose appropriate learning strategy, skilled, and able to control the learing process*. Dari beberapa teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat dan didengar, media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dengan menggunakan media audio visual dapat merubah pembelajaran yang konvensional menjadi pembelajaran yang edukatif, dengan menggunakan media audio visual bertujuan dapat mengetahui pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan Daya Ingat siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti dapat menyimpulkan pentingnya media dalam proses pembelajaran berlangsung. karena sifat dari mata pelajaran IPS selain berkaitan dengan kehidupan sehari-hari juga bersifat abstrak jika tanpa adanya media dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan Daya Ingat siswa tentang materi mata pelajaran IPS, dan dengan adanya media pembelajaran siswa juga akan termotivasi untuk mempelajari materi dalam pembelajaran IPS pembelajaranpun akan terasa menyenangkan dan tidak menimbulkan kebosanan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta, dengan tujuan

1). Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran melalui media audio visual untuk meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam mata pelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta, 2). Mengetahui apakah pembelajaran melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam pembelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

2. METODE

Pada penelitian ini metode yang dipakai yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), menurut Tanireja (2010:17) mengungkapkan bahwa PTK merupakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual, yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas ini akan diterapkan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Peneliti akan lebih memfokuskan pada kelas III yang berjumlah 31 siswa, peneliti memilih SD Muhammadiyah 16 Surakarta dikarenakan guru dalam proses pembelajaran IPS masih menggunakan metode yang konvensional tanpa adanya media sebagai alat penyampaian informasi ke peserta didik (siswa).

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik : wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Menurut Sugiyono (2011:240) disamping menggunakan metode wawancara dan observasi juga melengkapi dengan metode dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil dari adanya data observasi dan wawancara. Melalui observasi peneliti dapat melihat kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui hasil daya ingat siswa peneliti menggunakan tes atau refleksi.

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas meliputi; reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Dengan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, reduksi data merupakan pengumpulan semua hasil dari instrumen data dengan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, maka langkah selanjutnya mendisplay data kemudian menyajikan data dengan menarik kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

Peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi teknik berarti peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Peneliti menerapkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS yang mana diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa pada materi “Jenis-jenis pekerjaan dan sejarah uang beserta jenisnya”. Menurut Patajali dalam Tri Rahayu(2014: 62) daya ingat yaitu subjek yang disimpan dalam benak melalui pengalaman. Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 94) berpendapat bahwa perkembangan daya ingat anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun. Daya ingat anak akan mencapai intensitas terbaik saat anak berumur kurang lebih 8-12 tahun. Pada saat itu daya menghafal atau daya memorisasi dapat memuat banyak materi.

Pada saat kegiatan pra siklus berlangsung yaitu pada tanggal 10 April 2019 peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Materi yang digunakan dalam pra siklus adalah jenis-jenis pekerjaan. Pada pembelajaran ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja, guru belum menerapkan penggunaan media audio visual. Tahap pra siklus antara lain : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Perencanaan dalam pra siklus meliputi : 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2). Menyusun lembar observasi, 3). Menentuan Prosedur penelitian, 4). Mempersiapkan alat dokumentasi. Berdasarkan data yang di dapat saat melakukan observasi pada pra siklus dengan menggunakan lembar pengamatan dan pre test, peneliti dapat menunjukan bahwa ingatan jangka panjang pada mata pelajaran IPS siswa kelas III pada indikator ketuntasan 1) *Learning* sebanyak 12 siswa berhasil mengerjakan soal dengan benar dari mulai nomer 1-7 (38.70%), 2) menyimpan sebanyak 21 siswa dapat mengerjakan soal dengan benar dimulai dari nomer 8-14 (67.74%), 3) menimbulkan kembali (*Recalling*) sebanyak 16 siswa berhasil mengerjakan soal dengan benar mulai dari nomer 15-20 (51.61%). Pada pra siklus belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 75%.

Pada pra siklus siswa terlihat bosan saat mengikuti pembelajaran IPS , guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah dan menunjuk siswa untuk membacakan materi secara bergantian, sehingga materi yang disampaikan tidak cukup diserap oleh siswa dan daya ingat siswa pun tidak meningkat karena tidak ada hal yang mnarik yang dapat disimpan siswa. Dari hasil observasi diatas maka peneliti memperbaiki metode pengajaran yang konvensional menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang diharapkan dapat meningkatkan ingatan jangka panjang siswa.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 April dan 26 April 2019. Tahap-tahap siklus I masih sama dengan tahap Pra siklus yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan dalam tahap siklus I yang perlu disiapkan adalah : 1). Lembar observasi yang digunakan untuk mengukur daya ingat siswa pada saat peneliti melakukan tanya jawab, 2). soal post test yang diberikan kepada siswa setelah pertemuan pertama maupun pertemuan kedua, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan. Adapun pelaksanaan dalam siklus 1 dibagi menjadi tiga tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Peneliti menyusun RPP yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Dari hasil data observasi, menunjukan bahwa hasil rekapitulasi pencapaian ketuntasan daya ingat pada mata pelajaran IPS siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta siklus I tiap indikatornya 1) peningkatan ketuntasan *Learning* sebanyak 15 siswa berhasil mengerjakan dengan benar soal post test nomer 1-7 (48.38%), 2) peningkatan menyimpan sebanyak 22 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 8-14 (70.96%), 3) peningkatan menimbulkan kembali (*Recalling*) sebanyak 20 siswa bisa mengerjakan soal post test nomor 15-20 dengan benar (64.51%)., dan pada pertemuan kedua 1) *Learning* mengalami peningkatan sebanyak 17 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 1-5 (54.38%), 2) peningkatan menyimpan sebanyak 24 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 6-10 pada romawi I dan nomor 1-5 pada romawi 2 (80%), 3) menimbulkan kembali (*Recalling*) mengalami peningkatan sebanyak

21 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 6-10 pada romawi 2 (67.74%). Rata-rata hasil pertemuan pertama dan pertemuan kedua per indikator yaitu, *Learning* 51.38%, kemampuan menyimpan 76.66%, dan kemampuan *Recalling* 66.12%. Rata-rata tersebut berdasarkan data hasil pertemuan pertama dan kedua di bagi dua.

Hasil dari siklus I menunjukkan adanya peningkatan daya ingat siswa dengan ditunjukan melalui hasil post test yang diberikan dan di bandingkan dengan hasil data dari pra siklus. Siswa merasa senang dan merasa mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media audio visual.

Beberapa peneliti yang melakukan penelitian dengan menggunakan media untuk meningkatkan daya ingat siswa antara lain. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Marcellina (2014) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan Daya Ingat Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan daya ingat siswa, peningkatan daya ingat siswa dapat dilihat pada hasil observasi daya ingat siswa siklus I, siklus II, dan siklus III. Terbukti dengan meningkatnya rata-rata kelas pada mata pelajaran IPS.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rinajayani (2013) yang berjudul “Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman siswa” hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa siswa, dilihat dari hasil pra siklus dari 25 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 5 siswa. Setelah dilakukannya tindakan dari 25 siswa , 21 diantaranya sudah mencapai ketuntasan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Khurnia Utami (2016) dengan judul penelitian “Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan Pemahaman Konsep siswa” hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep materi pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan hasil penelitian diatas membuktikan bahwa media sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan media dalam pembelajaran siswa mudah memahami dan

mengingat materi yang di sampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Menurut Daryanto (2010:79) bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 April dan 02 Mei 2019. Tahap-tahap dari siklus II sama dengan tahap siklus I yakni; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan dalam tahap siklus II yang perlu disiapkan adalah : 1). Lembar observasi yang digunakan untuk mengukur daya ingat siswa pada saat peneliti melakukan tanya jawab, 2). Soal post test yang diberikan kepada siswa setelah pertemuan pertama maupun pertemuan kedua, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan. Adapun pelaksanaan dalam siklus 1 dibagi menjadi tiga tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Peneliti menyusun RPP yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Dari hasil data observasi pada siklus II menunjukkan hasil rekapitulasi pencapaian ketuntasan daya ingat pada mata pelajaran IPS siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta siklus II tiap indikatornya 1) peningkatan ketuntasan *Learning* siswa sebanyak 20 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 1-5 (64.51%), 2) peningkatan menyimpan sebanyak 29 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 6-10 (93.54%), 3) peningkatan menimbulkan kembali (*Recalling*) sebanyak 26 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 1-5 pada romawi 2 (83.87%). Pada pertemuan kedua 1) *Learning* mengalami peningkatan sebanyak 30 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 1-5 (96.77%), 2) peningkatan menyimpan sebanyak 31 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 6-10 (100%), 3) peningkatan menimbulkan kembali (*Recalling*) sebanyak 30 siswa dapat mengerjakan soal post test dengan benar dari nomor 1-5 pada romawi 2 (96.77%). Dari pertemuan pertama hingga kedua mengalami peningkatan.

Rata-rata tersebut berdasarkan data hasil pertemuan pertama dan kedua di bagi dua.

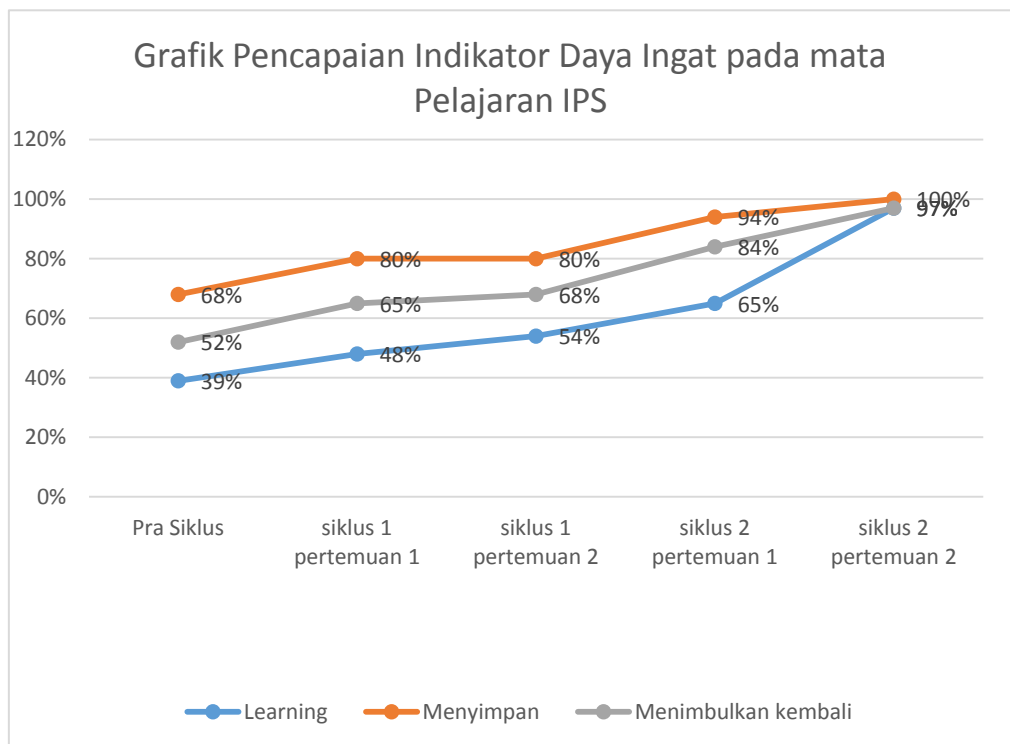
Pada pelaksanaan siklus II siswa lebih bersemangat dan lebih mudah dalam mengingat materi dalam penyampaian pembelajaran sehingga peningkatan daya daya ingat siswa semakin meningkat. Peneliti memberikan reward berupa pujian dan semangat untuk siswa yang mendapatkan point bagus dan juga terus memberikan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan. Menurut Jatmiko (2016: 70) penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa tercermin dalam setiap pelaksanaan posttest terdapat kenaikan rata-rata tes hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

Tabel 1. Rekapitulasi Pencapaian Daya Ingat mata Pelajaran IPS pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Indikator Ketuntasan Daya Ingat	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	<i>Learning</i>	38.70%	51.38%	80.64%
2.	Menyimpan	67.74%	76.66%	96.77%
3.	Menimbulkan kembali (<i>Recalling</i>)	51.61%	66.12%	90.32%
	Prosentase ketuntasan Daya Ingat Keseluruhan	52.68%	64.72%	89.24%

Berdasarkan data dalam tabel diatas terlihat bahwa peningkatan daya ingat pada mata pelajara IPS melalui media audio visual siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II pada setiap indikator ketuntasan daya ingat *Learning* pada pra siklus (38.70%) pada siklus I meningkat menjadi (51.38%) dan siklus II meningkat menjadi (80.64%), untuk indikator menyimpan pada pra siklus (67.74%) pada siklus I meningkat menjadi (76.66%) dan siklus II meningkat (96.77%), dan untuk indikator

menmbulkan kembali (*Recaling*) pada pra siklus (51.61%) dan siklus I mengalami peningkatan (66.12%) dan siklus II meningkat menjadi (90.32%).



Gambar 1. Grafik Peningkatan Indikator Daya Ingat pada mata pelajaran IPS dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.

Selama proses pembelajaran pada siklus II siswa terlihat lebih tertarik dan senang ketika peneliti menyuruh siswa untuk maju kedepan membacakan hasil pekerjaannya. Siswa merasa lebih senang apabila peneliti membentuk kelompok belajar, siswa merasa sangat termotivasi karena merasa bersaing dengan teman kelompok lainnya. Saat 1 kelompok maju kedepan untuk membacakan hasilnya kelompok yang lainnya pun mendengarkan dan tidak membuat kegaduhan. Daya ingat siswa pun mengalami peningkatan disebabkan karena semangat dan penggunaan media audio visual yang sangat berpengaruh untuk mengikat kuat apa yang di ingat siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki semangat dalam mengikuti pebelajaran IPS.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

4. PENUTUP

1. Perencanaan yang dipersiapkan untuk penggunaan media audio visual untuk meningkatkan daya ingat siswa pada dalam mata pelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta, dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, menyusun lembar observasi daya ingat siswa, menyusun soal *Post test* yang akan diberikan pada akhir setiap pertemuan, menyiapkan sumber belajar yang diperlukan serta melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran melalui observasi tindakan setiap pertemuan.
2. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2019. Peningkatan tersebut diperoleh dari hasil observasi siswa pada pra siklus (52.68%), pada siklus I meningkat menjadi (64.72%), dan di siklus II meningkat menjadi (89.24%), dari hasil data tersebut peningkatan daya ingat siswa sudah mencapai 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad, Fujiyanto. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antra Mahluk Hidup*. Jurnal Penelitian Ilmiah. 1(1): 841-850.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dewi Maya & Minsih. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Pensekatan SAVI (Somatis, auditori,visual,intelektual)dan media audio isual pada siswa kelas V SD Negeri Ngadirejo 01 Kartasura kabupaten Sukorhajo tahun pembelajaran 2013/2014*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. 1(2): 175-181.
- Diansari, Agustina Ayu Rizki. 2017. *The effect of problem-Based Learning Model Learning Ausio Visual Media and Internship on Student's Soft Skill*. International Journal Of Academic Research in Business and Social Science. 7(9): 334.
- Farmer, James. 2010. *An Elementary School Environmental Education Field Trip: Long-Term Effects on Ecological and Environmental Knowledge and Attitude Development*. *The Journal of Environmental Education*. 38 (3): 33-42.
- Hartono, Meilani. 2016. *Audio Visual Media Components In Education Game For Elementari Students*. *Journal International*. 7(4): 255-265.

- Izzati, Ibbatul dkk. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Word Square Berbantu Media Puzzle Pada Mata Pelajaran IPS SD*. Jurnal Profesi Dasar. 4(2): 107.
- King, Laura A. 2016. *Psikologi Umum*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Laila, Rizka Ocvi Nur. 2010. *Peningkatan Minat Belajar IPS dengan Media audio visual pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri I Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*. Jurnal Guru Pendidikan Dasar. 03(05): 246
- Malikah, Nurul. 2016. Bilfar Coopertavive Learning Model For Hadis Memorizing Skill in Al-Quran Hadis in Madrasah Ibtidiyah Ponorogo Indonesia. *International Journal of Education and Research*. 04(11): 211.
- Marcellina, Evi. 2014. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas IV MI MAMBAUL ULUM TIRTOMOYO Pakis, Malang*.: skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ratminingsih, N.M. 2016. *Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Indonesia. 5(1): 30
- Rinajayani. 2013. *Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IV A SD Bantul Timur Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013* : skripsi Unversitas Negeri Yogyakarta.
- Stevens, Jack. 2010. Behavioral Inhibition Self-Regulation of Motivation, and Working Memory in Children With Attention Deficit Hyperactivity Disorder. *Journal Mental Neuropsychology*. Pages 117-139.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Rahayu, Reni. 2014. *Meningkatkan Daya Ingat Melalui Penggunaan Mind Mpping Pada Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Bangutanapan*. Skripsi: UNY.
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Utami, Khurnia. 2013. *Penggunaan Media audio visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 01(02): 0-216.